

RINGKASAN

PERBEDAAN KADAR KCl DALAM KCl 25 MIX PZ 500mL PADA PENYIMPANAN DI SUHU RUANG TERKONTROL 22°C-25°C DAN PADA SUHU LEMARI PENDINGIN 2°C-8°C DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM (SSA)

Klara Susi Nirwati

Sebagian besar tubuh manusia mengandung air dan elektrolit. Kalium dan Natrium adalah sebagian dari elektrolit yang diperlukan oleh tubuh. KCl merupakan elektrolit konsentrat pekat (*High Alert*) yang harus diwaspadai pengelolaan dan penyimpanannya. Dalam penggunaan secara intravena, KCl harus diencerkan terlebih dahulu dengan cairan infus yang sesuai, salah satunya dengan NaCl 0,9%. KCl 25 mix Pz 500 ml adalah salah satu sediaan steril yang digunakan untuk pengobatan pada pasien yang mengalami gangguan keseimbangan elektrolit cairan tubuh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kadar KCl dalam KCl 25 mix PZ 500 ml, setelah disimpan selama 1 bulan pada suhu ruang terkontrol dan suhu lemari pendingin. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengambilan sampel, preparasi sampel, penyimpanan sampel pada suhu yang dikehendaki, kemudian analisa kuantitatif sampel dengan menggunakan metode Spektrofotometri Serapan Atom (SSA).

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kadar KCl yang signifikan pada sediaan infus KCl 25 mix PZ 500 ml yang disimpan selama 1 bulan pada suhu ruang terkontrol dan pada suhu lemari pendingin.

Kata Kunci : Infus KCl 25 mx PZ; Spektrofotometri Serapan Atom